



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ELDA LAILATUN NAJMI

NIM.12110124082

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMA NEGERI 01 BANGKINANG KOTA

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ELDA LAILATUN NAJMI

NIM.12110124082

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 01 Bangkinang Kota*, yang ditulis oleh Elda Lailatun Najmi NIM. 12110124082 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Muharram 1447 H
15 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag.
NIP.19721023 200003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 01 Bangkinang Kota*, yang ditulis oleh Elda Lailatun Najmi NIM 12110124082 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabi'ul Akhir 1447 H/21 Oktober 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Rabi'ul Akhir 1447 H
21 Oktober 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji II

Adam Malik, Lc., M.A.

Penguji III

Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji IV

Dr. Saipuddin, Lc., M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Lailatun Najmi
 Nim : 12110124082
 Tempat /Tanggal Lahir : Bangkinang, 22 Januari 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Elda Lailatun Najmi
 NIM.12110124082



PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbal'Alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga, hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, Perjalanan ini hanyalah sebuah mimpi. Dengan izin dan kesempatan dari Allah SWT, menyusun skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota” Sebagai prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pendidikan Agama Islam dengan fokus PAI untuk SMP/SMA dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Riau, penulis berhasil menyelesaikan Sripsi ini. Skripsi ini diselesaikan oleh penulis dengan bantuan berbagai pihak.

Pertama dan terutama, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Davitson dan Ibunda Eli Wati, yang telah menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dengan doa yang tidak pernah henti, cinta tanpa syarat, serta pengorbanan yang tidak bisa diukur dengan kata-kata, penulis mampu melewati berbagai tantangan dan rintangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kepada Ayah, terima kasih atas semangat dan keteguhan yang selalu Ayah contohkan. Kepada Ibu, terima kasih atas kelembutan dan doamu yang menjadi pelindung di setiap langkahku. Skripsi ini sepenuhnya kupersembahkan untuk kalian berdua sebagai wujud cinta dan rasa terima kasih yang mendalam. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wendra, ST, Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Haris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., MA., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti., M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Yanti, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, arahan, nasihat, dorongan, dan juga semangat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Amril M., M.A., selaku penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman terdekat dan sesama mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, yang terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu, atas dukungan dan dorongan mereka selama penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada diriku sendiri atas keteguhan hati, semangat yang tak pernah padam, dan kesabaran dalam menghadapi segala tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Penulis

Elda Lailatun Najmi
NIM.12110124082

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahil'alamiin

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dalam setiap langkah dan menyempurnakan jalan perjuangan ini hingga akhirnya skripsi ini dapat kuselesaikan dengan izin nya. penuh cinta dan penghormatan, karya ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta dua insan mulia yang menjadi sebab keberadaanku di dunia dan menjadi sumber kekuatanku selama ini.

Ayah, engkaulah sosok pahlawan sejati yang tak pernah mengeluh meski peluhmu bercucuran demi menghidupi keluarga ini.

Ibu, engkaulah pelita dalam gelapku, doamu adalah penjaga di setiap langkahku, dan kasihmu adalah obat dari setiap lelahku. setiap sujudku, tak pernah luput kuinginkan doa agar Allah senantiasa melindungi dan membalas setiap pengorbanan Ayah dan Ibu dengan balasan terbaik di dunia maupun akhirat.

Semoga kalian selalu diberi kesehatan, umur yang panjang, dan kebahagiaan dunia akhirat. kalian meski hanya dengan langkah kecil dalam perjalanan ilmu ini. Terima kasih telah menjadi rumah bagi hati yang lelah dan tempat kembali dari segala gundah. Semoga setiap huruf dalam skripsi ini menjadi amal jariyah untu kalian. *Amin, ya Rabbal 'Alamin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elda Lailatun Najmi, (2025): Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota. Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini seorang guru Pendidikan Agama Islam, dan informan pendukung adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa guru PAI melakukan berbagai upaya dalam membina kecerdasan emosional siswa, seperti memberikan motivasi sebelum pembelajaran, mengenali emosi siswa dengan pendekatan personal, membina hubungan sosial yang harmonis di kelas, serta membantu siswa mengelola emosi saat menghadapi tekanan belajar atau permasalahan pribadi. Faktor Internal kondisi fisik guru dalam mengajar dan kondisi psikologi guru dalam mengajar. Faktor eksternal kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan keluarga.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Kecerdasan Emosional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elda Lailatun Najmi, (2025): The Efforts of Islamic Education Subject Teacher in Fostering Student Emotional Intelligence at State Senior High School 01 Bangkinang City

This research aimed at describing the efforts of Islamic Education subject teacher in fostering student emotional intelligence at State Senior High School 01 Bangkinang City. Qualitative descriptive method was used in this research. The primary informant in this research was an Islamic Education subject teacher, and the supporting informants were the headmaster, homeroom teachers, and students. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. Analyzing data was done with data collection, data reduction, data display, and conclusions. This research showed that Islamic Education subject teacher made various efforts to foster student emotional intelligence, such as providing motivation before learning, recognizing student emotions through a personal approach, fostering harmonious social relationships in the classroom, and helping students manage their emotions when facing learning pressures or personal problems. The internal factors were the teacher physical condition and psychological condition while teaching. The external factors were the school environment and family environment.

Keywords: *Teacher Efforts, Emotional Intelligence*

ملخص

إدلة ليلة النجم، (٢٠٢٥): جهود معلم التربية الإسلامية في تنمية الذكاء العاطفي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بانغكينانغ

يهدف هذا البحث إلى وصف الجهود التي تبذلها معلم التربية الإسلامية في تنمية الذكاء العاطفي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بانغكينانغ كوتا. وقد اعتمد البحث على المنهج النوعي الوصفي، حيث كان المخبر الرئيسي هو معلم التربية الإسلامية، في حين شمل المخبرون المساعدون مدير المدرسة، ومعلم الصف، وتلاميذ المدرسة. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، بينما شمل تحليل البيانات مراحل تجميع البيانات، وتقليصها، وعرضها، واستخلاص النتائج. وكشفت نتائج البحث أن معلم التربية الإسلامية تبذل مجموعة من الجهود لتعزيز الذكاء العاطفي لدى التلاميذ، مثل تحفيزهم قبل بدء الدرس، وفهم مشاعرهم من خلال تواصل شخصي، وتعزيز العلاقات الاجتماعية الإيجابية داخل الصف، ومساعدتهم على التحكم في عواطفهم عند مواجهة ضغوط الدراسة أو مشاكل شخصية. وأهم العوامل المؤثرة داخليًا كانت الحالة الجسدية والنفسية للمعلم أثناء التدريس، في حين شملت العوامل الخارجية بيئة المدرسة وأوضاع الأسرة.

الكلمات المفتاحية: جهود المعلم، الذكاء العاطفي لدى التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHAJARAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 9
A. Konsep teoritis	9
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	38
B. Temuan	53
C. Pembahasan	72
 BAB V PENUTUP	 83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	43
Tabel IV. 2	Daftar Nama Guru-guru SMA Negeri 01 Bangkinang Kota .	46
Tabel IV. 3	Nama Tenaga Administrasi SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.....	49
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota .	52
Tabel IV. 5	Jumlah Murid SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	45
Gambar IV. 2 Guru memberikan motivasi dalam belajar	57
Gambar IV. 3 Membina Hubungan Sosial Dengan Memberikan Toleransi	63
Gambar IV. 4 Lingkungan Sekolah SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul
- Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru PAI
- Lampiran 4. Lembar Wawancara Siswa
- Lampiran 5. Lembar Disposisi
- Lampiran 6. Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 7. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Surat Izin Prariset dari UIN Suska Riau
- Lampiran 9. Surat Izin Prariset dari SMA Negeri 01 Bangkinang Kota
- Lampiran 10. Surat Izin Riset dari UIN Suska Riau
- Lampiran 11. Surat Izin Riset SMA Negeri 01 Bangkinang Kota
- Lampiran 12. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek intelektual semata, tetapi juga mencakup pembentukan kepribadian dan pengendalian diri peserta didik. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membina karakter dan kecerdasan emosional siswa agar mampu mengelola perasaan, memahami diri sendiri, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang lain sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sosialnya.

Upaya guru PAI dalam membantu pengendalian diri dan akhlak dalam Kecerdasan Emosional yang menekankan bahwa pemahaman emosi memungkinkan individu untuk menangkap nuansa emosional yang halus dan membedakan antara berbagai nuansa emosi seperti rasa takut, kecemasan, atau bahagia, yang penting untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.¹ Mendukung Proses Belajar yang Lebih Baik dalam Kecerdasan emosional membantu siswa mengelola stres akademik, meningkatkan motivasi, dan mengembangkan pola pikir positif dalam belajar. Dengan demikian, mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan

¹ Chatarina Suryaningsih, Saripuddin, Nur Widjyati, dan Ahmad Sumiyanto, *Kecerdasan Emosional di Era Digital* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, Cetakan I, Juli 2024), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pendidikan². Membantu Pembentukan Karakter Islami Guru PAI bertanggung jawab dalam membimbing siswa agar memiliki akhlak yang baik. Dengan membina kecerdasan emosional, siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang.

Kecerdasan emosional Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, memahami dan berempati dengan orang lain, serta membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Orang dengan kecerdasan emosional yang lebih tinggi dapat lebih baik dalam memfokuskan perhatian, lebih cepat rileks, terhindar dari penyakit, terhubung dengan orang lain secara lebih efektif.³

Dengan mengembalikan manusia ke hakikat keberadaannya, kecerdasan emosional memungkinkan mereka untuk membimbing diri menuju jalan hidup yang benar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini memungkinkan manusia untuk mengatur emosinya sendiri dalam situasi sulit dan berinteraksi dengan lingkungan serta orang lain. Orang yang mampu mengendalikan emosinya dalam keadaan apa pun adalah orang yang telah mampu membentuk kepribadiannya menjadi manusia sejati, yaitu manusia yang bertindak tidak hanya dengan memikirkan kepentingan dunia tetapi juga kepentingan akhirat. Orang-orang ini akan berkembang menjadi manusia dengan standar moral yang tinggi karena mereka sepenuhnya menyadari bahwa Allah, yang menciptakan mereka, kelak akan meminta pertanggungjawaban atas tindakan mereka.

² Zainuddin M. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Emosional Kencana*.

³ John Gothman, *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001),17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional dalam beberapa cara. Pertama, bersikap ramah bukanlah satu-satunya aspek kecerdasan emosional. Dalam beberapa situasi, ketegasan yang mungkin tidak menyenangkan tetapi mengungkap kebenaran tersembunyi mungkin lebih penting daripada keramahan. Kedua, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi agar tersampaikan dengan benar dan efektif, yang memungkinkan individu untuk berkolaborasi dengan mudah menuju tujuan bersama.

Kecerdasan emosional mencakup keterampilan seperti motivasi diri dan ketekunan dalam menghadapi kemunduran; pengendalian impuls dan menghindari kesenangan yang berlebihan; pengaturan suasana hati dan mencegah stres mengganggu kapasitas seseorang untuk berpikir, berempati, dan berdoa.⁴

Peran guru adalah mengajar atau memberikan pelajaran di kelas atau di sekolah. Lebih tepatnya, guru adalah orang yang bekerja di sektor pengajaran dan pendidikan dan bertugas membantu anak-anak tumbuh dewasa. Dengan demikian, guru bukan sekadar orang yang berdiri di depan kelas dan menyampaikan ilmu pengetahuan; melainkan, mereka adalah bagian dari masyarakat yang harus proaktif, dermawan, dan inovatif dalam membantu murid-muridnya tumbuh dewasa.⁵

⁴ Ibid, h. 45.

⁵ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos, 2001), cet. Ke-4, 62-63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daniel Goleman menyebut "kekuatan lain" ini sebagai kecerdasan emosional, yang mencakup kemampuan untuk mengelola impuls dan menahan diri dari melebih-lebihkan kesenangan, mempertahankan motivasi diri dan ketekunan dalam menghadapi keputusan, mengatur emosi, dan mencegah stres yang melemahkan kemampuan seseorang untuk berpikir, berempati, dan berdoa. Seseorang dianggap cerdas secara emosional jika ia dapat berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya, mengatur emosinya, dan mengoordinasikan gangguan emosional apa pun.

Karena kecerdasan emosional tidak berkembang secara alami, sangat penting untuk meningkatkannya di sekolah. Kematangan emosional dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kepemimpinan seseorang yang berkelanjutan, di samping usia biologisnya. Terutama selama masa pubertas, emosi anak-anak seringkali berbeda dengan emosi orang dewasa. Rasa takut dan amarah yang berlebihan, dua komponen utama emosi masa kanak-kanak, menentukan perasaan-perasaan ini. Perkembangan kecerdasan emosional bukanlah bawaan. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan kecerdasan emosional seseorang bergantung pada pelatihan dan pendidikannya, bukan hanya perkembangan biologisnya.⁶

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota, yaitu ibu Rinawati yang sudah pengalaman mengajar 23 tahun dan sudah sertifikasi dari tahun 2014, serta telah pernah mengikuti berbagai pelatihan yaitu latihan

⁶ *Ibid*, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelatih provinsi PPKB, guru penggerak angkatan 10, dan pelatihan Kurikulum merdeka.⁷ Idealnya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota merupakan guru yang sudah lama mengajar dan sudah sertifikasi dan juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Seharusnya ibu Rinawati mampu membina Kecerdasan Emosional kepada siswa dengan baik, namun gejala-gejala yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Guru kurang pengendalian emosi terhadap perilaku siswa yang jengkel
2. Guru kurang berempati ketika siswa yang berkelahi di kelas
3. Guru kurang memberikan mengelola emosi siswa dengan refleksi diri sebagai pendidik.
4. Guru yang menginspirasi siswa dan memberikan dukungan emosional masih sangat terbatas.
5. Guru masih belum memberikan siswa waktu dan tempat untuk mengekspresikan emosi mereka.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti di atas, terlihat bahwa Kecerdasan Emosional siswa di sekolah SMA Negeri 01 Bangkinang Kota masih belum optimal,seharusnya setiap guru memiliki cara dalam mendorong siswa dalam Kecerdasan Emosional.Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota”.

⁷ Rinawati (guru Pendidikan Agama Islam SMA Negei 01 Bangkinang Kota)

B. Penegasan Istilah

Penulis harus menyertakan penjelasan dan klarifikasi berikut untuk mencegah kesalahpahaman tentang frasa yang digunakan peneliti ini dan membuat judul penelitian lebih mudah dipahami :

1. Guru

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Keberadaan guru menjadi aspek penting bagi keberhasilan sekolah, terutama bagi guru yang melaksanakan fungsi mengajarnya dengan penuh makna, artinya guru sangat kompeten dengan bidangnya, kinerja professional. menjadi seorang yang serba bisa dan memiliki harapan tinggi terhadap siswanya.⁸

2. Membina Kecerdasan Emosional

Menurut Salovey dan Mayer membina kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai, himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Penulis mendefinisikan masalah ini sebagai berikut, sebagaimana dirinci dalam latar belakang masalah:

⁸ Aan Khomariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 42

⁹ Putri Mukhlisa, Sindy Yohenda, Ulfa Yanti, dan Linda Yarni, "Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ)," *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana upaya guru PAI dalam pembinaan Kecerdasan Emosional pada siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota ?
- b. Strategi apa saja yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan Kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota?
- c. Apakah Faktor penghambat dan pendukung Kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada bagian bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota dan Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Kecerdasan Emosional siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melaporkan upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota dalam membina kecerdasan emosional siswa, sesuai dengan rumusan masalah di atas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis, terutama di bidang pendidikan. Berikut ini adalah beberapa manfaatnya :

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini menyoroti inisiatif yang diambil oleh pengajar Pendidikan Islam untuk membina kecerdasan emosional anak didiknya.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis temuan penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

- 1) Temuan penelitian ini dapat membantu kepala sekolah menunjukkan empati dan kesadaran akan pentingnya membina kecerdasan emosional anak, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru, serta pada akhirnya meningkatkan standar pendidikan.
Guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi dan penilaian untuk inisiatif Pendidikan Agama Islam (PAI) mereka dalam membina kecerdasan emosional siswa.
- 2) Penelitian ini bermanfaat bagi anak-anak karena dapat memberikan pemahaman tentang membina kecerdasan emosional dan, yang lebih penting, pengembangan karakter dan lingkungan sekolah yang menyenangkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Konsep Teoritis

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Torsina, sebagaimana dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono, upaya merupakan tindakan yang dijalankan guna mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰ Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurunkan kemiskinan, dan meningkatkan kualitas pendidikan adalah beberapa contohnya. Pemerintah, organisasi, kelompok, dan individu dapat melakukan upaya-upaya ini.¹¹

Sasaran dan hasil merupakan fokus dari upaya. Upaya yang tidak memadai juga akan menghasilkan hasil yang tidak mencapai tujuan yang dicanangkan. Di sisi lain, jika seseorang berupaya dengan baik, hasil yang baik akan mengikuti. Studi ini berfokus pada bagaimana para pendidik bekerja untuk mencapai tujuan mereka sementara siswa sedang belajar.

¹⁰ Teguh Aji Wicaksono, Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benzene di Atas Kapal Mt. Bauhinia, Diploma Thesis, (Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018), h.8

¹¹ Putri Mukhlisa, Sindi Yohenda, Ulfa Yanti, dan Linda Yarni, "Kecerdasan Emosional / Emotional Intelligence (EQ)," Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora 2, no. 1 (27 Desember 2023): 115–27, diakses 30 Juni 2025, <https://pbsi-upi.id/index.php/atmosfer/article/view/656>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengajar adalah sebuah profesi, profesi ini menuntut keterampilan tertentu dan tidak dapat diisi oleh siapa pun di luar sektor pendidikan. Namun, pada kenyataannya, masih ada beberapa kasus kegiatan semacam ini yang terjadi di luar sektor pendidikan.¹²

Buku Jamal Ma'mur Asmani, Husnul Chotimah menyatakan bahwa guru adalah orang yang membantu murid mentransfer informasi dari sumber belajar.¹³ Sederhananya, guru adalah orang yang mengajar murid-muridnya. Dalam masyarakat, guru adalah orang yang memberikan pengajaran di lokasi-lokasi tertentu, seperti rumah, masjid, dan musala, di samping lembaga pendidikan konvensional. Karena penerimaan dan tanggung jawab orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak, guru disebut sebagai pendidik profesional. Guru juga memiliki hak dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan karena mereka telah diberi surat keputusan oleh pemerintah atau sektor swasta untuk melakukan pekerjaan mereka. Mengajar adalah profesi yang menuntut keahlian khusus.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan Islam yang bertugas mendidik, membimbing, dan membantu peserta didik agar tumbuh kembang secara kognitif, afektif,

¹² Nurfuandi, *Kompetisi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*, (Ajibarang Banyumas Jawa Tengah, Lutfi Gilang, 2021), h. 5

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan psikomotorik sesuai dengan ajaran Islam, yaitu menjauhi larangan-larangan agamanya dan menaati Allah SWT serta Rasul-Nya.¹⁴

Pada hakikatnya, pendidikan agama Islam adalah serangkaian prosedur yang metodis, terorganisir, dan menyeluruh yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat melaksanakan tugas duniawi mereka seefektif mungkin. Ajaran agama berfungsi sebagai landasan bagi cita-cita surgawi ini. (Al-Quran dan Hadits) dalam segala bidang kehidupan.¹⁵

Anwar Saleh Daulay menegaskan bahwa instruktur harus berperilaku sesuai dengan kondisi siswanya agar dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kesehatan mental dan fisik mereka termasuk di antara masalah-masalah ini. Proses belajar mengajar akan berjalan lebih lancar, sukses, dan efektif jika guru menyadari faktor-faktor ini dan mengadopsi tindakan atau strategi pengajaran yang lebih tepat.¹⁶

Demi mencapai tujuan, menemukan solusi, atau menemukan jalan keluar, para pendidik agama Islam senantiasa berupaya. Hal ini menunjukkan upaya para pendidik agama Islam di SMA Negeri 01 Kota Bangkinang dalam menumbuhkan kecerdasan emosional pada siswanya sebagai salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam.

¹⁴ *Ibid*, h. 8

¹⁵ *Ibid*, h. 37

¹⁶ Anwar Saleh Daulay, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diuraikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya pengajar pendidikan agama Islam merupakan komponen manusiawi dari proses belajar mengajar, yang memastikan bahwa peserta didik dididik dengan baik sesuai dengan norma dan ajaran agama. Guru harus proaktif dan menampilkan diri sebagai ahli atau pendidik karena mereka merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kemampuan mendidik merupakan salah satu bakat fundamental yang dibutuhkan untuk menjadi guru profesional. Guru dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efisien jika memiliki kualitas-kualitas tertentu. Berikut ini adalah kompetensi-kompetensi tersebut:

1) Kompetensi bidang kognitif

Seorang guru harus memiliki keterampilan intelektual termasuk penguasaan topik, pemahaman tentang strategi pengajaran dan pembelajaran, dan pemahaman tentang perilaku individu.

2) Kompetensi bidang sikap

Kesiapan dan keinginan seorang guru untuk menangani berbagai aspek tanggung jawab dan bidang pekerjaannya membentuk komponen domain sikap. Misalnya, mereka menunjukkan toleransi terhadap rekan kerja, cinta dan apresiasi terhadap waktu yang diberikan, dan rasa hormat terhadap pekerjaan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi bidang periku/performance

Kemampuan guru untuk melaksanakan berbagai tugas, termasuk mengajar, belajar, mengevaluasi, dan sebagainya, disebut sebagai komponen perilaku/kinerja. Kompetensi perilaku lebih menekankan pada praktik atau kemampuan untuk menerapkannya daripada keterampilan kognitif yang lebih menekankan teori atau pengetahuan. Ketiga kompetensi ini tidak terpisah; melainkan saling terkait dan saling memengaruhi.

Hal tersebut di atas menggambarkan betapa sulitnya menjadi guru yang berkualitas, terutama guru pendidikan agama Islam. Tanggung jawab akademik, moralitas sosial, sikap dan kepribadian, serta kapasitas intelektual, semuanya harus sejalan dengan kualifikasi seorang guru. Dalam hal ini, guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam mengurangi perilaku buruk siswa.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Peter Salovey dan Jack Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi emosi, mengakses dan memunculkannya untuk mendukung pemikiran, memahami emosi dan maknanya, serta mengatur emosi secara efektif untuk mendorong pertumbuhan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut L. Crow dan A. Crow, emosi adalah pengalaman emosional yang diikuti oleh penyesuaian internal yang menyeluruh, yang di dalamnya terdapat kondisi mental dan fisiologis yang berlebihan. Emosi juga dapat ditunjukkan melalui tindakan yang eksplisit dan nyata.¹⁷

“Intinya, Golemen menekankan, "semua emosi adalah dorongan untuk bertindak, strategi langsung untuk menghadapi masalah yang secara progresif mendorong pertumbuhan." Kata kerja Latin *movere*, yang berarti bergerak, ditambah awalan "e", yang berarti "bergerak", merupakan sumber kata bahasa Inggris "emosi". Ini menunjukkan bahwa keinginan untuk bertindak merupakan kebutuhan emosional yang fundamental.¹⁸ Sebagai fenomena psikofisiologis, emosi memengaruhi perilaku, sikap, dan persepsi melalui manifestasi spesifik. Karena emosi memiliki hubungan langsung dengan tubuh dan jiwa, emosi dapat dialami secara psikofisik. Sebagai fenomena psikofisiologis, emosi memengaruhi perilaku, sikap, dan persepsi melalui manifestasi spesifik. Karena emosi memiliki hubungan langsung dengan tubuh dan jiwa, emosi dapat dialami secara psikofisik.¹⁹

¹⁷ L. Crow & A. Crow, *Educational Psychology*, terjemahan Abd. Rachman Abbor, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), h. 98.

¹⁸ *Ibid*, hal. 7

¹⁹ M. Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam al Quran* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepekaan terhadap hati nurani dan kemampuan untuk menunda kepuasan hingga tujuan tercapai, mengelola emosi diri sendiri agar berdampak positif pada penyelesaian pekerjaan, dan menetralkan ketegangan emosional merupakan contoh-contoh manajemen emosi. Kemampuan untuk mengendalikan, mengatur, dan mengarahkan emosi secara efektif merupakan tanda kecerdasan emosional. Merasakan emosi secara sengaja, terutama yang tidak menyenangkan, merupakan aspek lain dari pengendalian emosi, selain menurunkan stres dan meredam gejolak emosi.²⁰

Empati adalah kemampuan untuk berempati dengan orang lain, memahami sudut pandang mereka, membangun hubungan berdasarkan kepercayaan, dan menyelaraskan diri dengan orang lain atau masyarakat. Dengan demikian, kemampuan untuk memahami sentimen atau emosi orang lain merupakan karakteristik orang yang memiliki kecerdasan emosional.²¹

Secara umum, kecerdasan mengacu pada kualitas mental yang mencakup berbagai keterampilan, termasuk kemampuan belajar, bernalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami konsep, dan menggunakan bahasa. Pola pikir manusia yang mampu belajar dari setiap tantangan dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengembangkan diri di masa depan inilah yang dikenal

²⁰ Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Panam Tampan Pekanbaru Riau, Zanafa Publishing, 2015), h. 100.

²¹ Deswita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kecerdasan.²² Ary Ginanjar Agustian mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kapasitas untuk mendengar isyarat emosional dan menggunakannya sebagai sumber pengetahuan penting untuk lebih memahami diri sendiri dan orang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan.²³

Ary Ginanjar Agustian juga Kemampuan untuk mengalami, memahami, dan menggunakan kekuatan dan kepekaan emosional sebagai sumber pengetahuan, koneksi, dan pengaruh manusia dikenal sebagai kecerdasan emosional.²⁴ Allah SWT memerintahkan kita untuk senantiasa bersabar agar mendapatkan pertolongan-Nya melalui kitab suci Al-Qur'an. Kecerdasan emosional berkaitan erat dengan kesabaran. Ajaran Al-Qur'an tentang kesabaran menjadi pelajaran bagi siapa pun yang ingin meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Dalam Surat Al-Baqarah 2:45, Allah SWT berfirman:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. (Q.S. Al-Baqarah: 45)²⁵

²² Tim Penyusun Kamus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 108.

²³ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ* (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), h.69

²⁴ *Ibid*, hal.199.

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Departemen Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an, 2019), Al-Baqarah: 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut memberikan panduan tentang cara mengembangkan kecerdasan emosional dengan berdoa dan bersabar untuk menghilangkan sifat-sifat negatif seperti keras kepala, suka mengejek, dan berbohong. Penjelasan ayat kedua juga memperjelas bahwa kesabaran adalah upaya untuk menahan diri dari segala sesuatu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan akal dan prinsip-prinsip agama. Bukti ini mengarah pada kesimpulan bahwa salah satu strategi yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan emosional adalah melalui kesabaran.²⁶

Dalam Islam, kecerdasan mental sama dengan kecerdasan emosional. Tiga bagian jiwa manusia hati, akal, dan hasrat dijelaskan dalam struktur kepribadian. Kecerdasan intelektual, emosional, moral, spiritual, dan religius semuanya termasuk dalam kecerdasan mental.²⁷ Namun, penulis hanya berfokus pada kecerdasan emosional, yang dalam konteks ini merujuk pada kecerdasan hati dalam kaitannya dengan pengendalian dorongan agresif dan impulsif. Kebijakan ini membimbing seseorang untuk bersyukur atas kenikmatan dan bertindak hati-hati, penuh perhatian, tenang, hening, dan tegas ketika menghadapi tragedi.²⁸

²⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.197

²⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 325

²⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Goleman mencantumkan sejumlah ciri kecerdasan emosional yang dimiliki orang, termasuk.

- 1) Motivasi diri
- 2) Ketahanan dalam menghadapi kesulitan
- 3) Pengendalian impuls dan penghindaran kesenangan yang berlebihan
- 4) Kapasitas untuk menjaga suasana hati tetap stabil dan menghindari stres yang mengganggu kapasitas seseorang dalam berpikir, berempati, dan berdoa.

Telah dibuktikan bahwa keterampilan ini dapat secara signifikan membantu seseorang dalam mengatasi berbagai rintangan dalam hidup.²⁹

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kapasitas untuk mengenali, mengevaluasi, menerima, dan mengelola perasaan diri sendiri serta peka terhadap perasaan orang lain.

b. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Kemarahan adalah salah satu dari banyak jenis emosi yang dapat dialami dan dihasilkan oleh manusia. Ketika seseorang mengendalikan perilakunya atau menggunakan bahasa yang menyinggung, mereka merasa marah, yang kemudian mereka sesali. Lima komponen kunci membentuk klasifikasi kecerdasan emosional Daniel Goleman:

²⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kesadaran diri

Menurut Goleman, kesadaran diri adalah kondisi netral yang menopang introspeksi bahkan dalam menghadapi gejolak emosi, alih-alih kondisi perhatian yang terkuras oleh perasaan. Nada sentimen alami yang kurang lebih konsisten ini juga dikenal sebagai "nada dasar" atau nada fundamental. Goleman mendefinisikan kesadaran diri sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan Anda kapan saja dan menggunakannya untuk memandu pilihan Anda, menetapkan standar untuk keterampilan yang wajar, dan memiliki rasa harga diri yang kuat. Memiliki konsep diri yang positif membutuhkan kesadaran diri. Konsep diri adalah persepsi individu tentang diri mereka sendiri yang mencakup tiga elemen, yaitu:

- a) Kesadaran emosional, atau kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai guna menginformasikan keputusan dan memahami bagaimana emosi memengaruhi kinerja.
- b) Penilaian diri yang akurat, yang mencakup pemahaman yang jelas tentang kekuatan dan kekurangan diri sendiri, kemampuan untuk mendapatkan wawasan dari pengalaman orang lain, dan perasaan yang tulus tentang kekurangan diri sendiri.
- c) Kepercayaan diri, atau keyakinan akan nilai dan keterampilan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengaturan diri

Pengendalian emosi dan impuls pemicu stres dikenal sebagai pengaturan diri. Sophrosynes, yang didefinisikan oleh sarjana Yunani Page Dubois sebagai "keberadaan yang penuh kerja keras dan intelektual, yang diatur oleh keseimbangan dan pemahaman yang terkendali," adalah istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani kuno untuk menggambarkan kapasitas ini. Menurut Goleman, lima keterampilan pengaturan diri para pemain bintang adalah pengendalian diri, keandalan, kehati-hatian, kemampuan beradaptasi, dan inovasi.

Kemampuan untuk mengelola emosi dan dorongan yang merusak dikenal sebagai pengendalian diri.

- a) Kehati-hatian dan dapat dipercaya, yaitu menjunjung tinggi prinsip moral kejujuran dan integritas.
- b) Kehati-hatian, yaitu kemampuan untuk memenuhi komitmen dengan penuh kepercayaan dan tanggung jawab.
- c) Kemampuan beradaptasi, atau kapasitas untuk beradaptasi secara fleksibel terhadap kesulitan dan perubahan.
- d) Inovasi, yaitu kemampuan untuk menerima data terkini, konsep, dan metode baru.

3) Motivasi

Motivasi adalah kemampuan untuk menggunakan dorongan terdalam seseorang untuk mendorong dan mengarahkan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju tujuan, mendukung seseorang dalam mengambil inisiatif untuk bertindak dengan sukses, dan bertahan dalam menghadapi kemunduran atau keputusasaan. Sangat penting untuk memperhatikan, memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan berinovasi agar dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Optimisme dari pada harapan berarti memiliki harapan yang kuat bahwa meskipun ada kemunduran dan frustrasi, segala sesuatu dalam hidup biasanya akan berhasil. Dari sudut pandang kecerdasan emosional, optimisme adalah Sikap yang, ketika menghadapi tantangan, menyebabkan seseorang tenggelam dalam ketidaktahuan, keputusasaan, atau kesedihan karena, selama itu praktis, optimisme memberikan kepuasan dalam hidup. Goleman mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kapasitas untuk optimisme meliputi:

- a) Kegigihan dalam menghadapi kemunduran dan kekecewaan.
 - b) Menjalani tugas bukan karena takut gagal, melainkan dengan prospek keberhasilan.
 - c) Melihat kegagalan atau kemunduran bukan sebagai kegagalan pribadi, melainkan sebagai kondisi yang dapat diatasi..
- 4) Empati

Empati adalah kemampuan untuk mempertimbangkan dari sudut pandang orang lain, menghargai pandangan mereka tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai hal, dan memahami kesulitan serta perasaan mereka. Goleman mengatakan bahwa kemampuan untuk memahami emosi orang lain sebelum diungkapkan merupakan komponen fundamental dari empati. Meskipun orang sering menggunakan kata-kata untuk menyampaikan emosi mereka, mereka juga dapat menggunakan isyarat nonverbal seperti nada suara dan ekspresi wajah. Memahami teknik komunikasi modern didasarkan pada kemampuan fundamental, terutama pengendalian diri dan kesadaran diri. Setiap orang memiliki tingkat empati yang berbeda. Goleman menegaskan bahwa pada tingkat paling dasar, empati mempersyaratkan kemampuan membaca emosi orang lain, pada tataran yang lebih tinggi, Untuk berempati, seseorang harus mampu melihat dan bereaksi terhadap kebutuhan atau emosi orang lain yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Mengalami masalah atau keinginan yang disampaikan oleh perasaan orang lain adalah puncak dari empati.

c. Strategi Upaya dalam Membina kecerdasan Emosional

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan mengolah adalah usaha memperbaiki sesuatu, menjadikannya agak lebih canggih atau lebih sempurna.³⁰ Baik elemen eksternal maupun internal seperti stimulus dan lingkungan bertindak sebagai motivator untuk berusaha. Faktor internal meliputi aspek psikologis dan fisik. Daniel Goleman

³⁰*Ibid*, h 522

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi lima elemen kunci strategi membina kecerdasan emosional dalam pendidikan.³¹

1) Mengenali Emosi

Penilaian realistis terhadap keterampilan seseorang dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dapat diperoleh dengan mengakui emosi dan kesadaran diri, yang merupakan pengalaman yang dimiliki seseorang pada saat tertentu dan digunakan untuk menginformasikan keputusannya. Kesadaran diri memungkinkan pikiran untuk menghilangkan emosi negatif dengan memberikan pengetahuan penting. Selain menyadari perasaan dan gagasan diri sendiri, kesadaran diri dapat membantu dalam mengelola diri sendiri dan interaksi interpersonal.

2) Mengelola Emosi

Kepekaan terhadap hati nurani dan kemampuan untuk menunda kepuasan hingga tujuan tercapai, mengelola emosi diri sendiri agar berdampak positif pada penyelesaian pekerjaan, dan menetralkan ketegangan emosional merupakan contoh-contoh manajemen emosi. Kemampuan untuk mengendalikan, mengatur, dan mengarahkan emosi secara efektif merupakan tanda kecerdasan emosional. Merasakan emosi secara sengaja, terutama yang tidak menyenangkan, merupakan aspek lain dari regulasi emosi, selain menurunkan stres atau meredam gejala emosi.

³¹ Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Memotivasi Diri

Memanfaatkan aspirasi terdalam untuk mendorong dan mengarahkan orang lain menuju tujuan mereka, mendorong inisiatif dan perilaku sukses, serta bertahan menghadapi kemunduran dan frustrasi adalah contoh-contoh motivasi diri. Menggunakan emosi untuk membantu seseorang meraih kesuksesan dalam hidup adalah rahasia motivasi.

4) Mengelola Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk memahami, merespons, dan mempengaruhi perasaan atau emosi orang lain secara tepat agar tercipta hubungan sosial yang positif dan produktif. Kemampuan ini termasuk dalam salah satu aspek kecerdasan emosional.

5) Membina Hubungan

Proses menjalin, mengembangkan, dan memelihara interaksi yang sehat dan positif antara individu dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya.

Menurut Andreas Hartono, yang mengutip Daniel Goleman, keluarga kita berfungsi sebagai pendidikan emosional pertama kita. Orang tua dapat menumbuhkan kecerdasan emosional dengan cara-cara berikut:

- 1) Pertama, orang tua perlu mengendalikan emosi mereka.
- 2) Ajari anak untuk mengidentifikasi emosi mereka, terutama dengan membantu mereka mengekspresikannya melalui perkembangan bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pelihara dan pupuk rasa welas asih untuk anak-anak mereka.
- 4) Sebagai bentuk pelatihan tanggung jawab, berikan hukuman atas perilaku mereka.
- 5) Hindari membuat anak Anda merasa tidak nyaman karena berbicara.
- 6) Sadari betapa pentingnya mengakui emosi anak Anda.
- 7) Terapkan disiplin. Di sini, disiplin mengacu pada kebiasaan baik.
- 8) Ungkapkan rasa terima kasih Anda kepada anak Anda dan area yang perlu Anda tingkatkan..
- 9) Tanyakan pendapat anak tentang hal-hal yang membuat anda bertambah baik

Muhammad Thalib berbicara tentang metode Nabi dalam mengajarkan para pengikutnya atau anak-anak muda berbagai subjek, termasuk emosi, dengan menggunakan:

- 1) Menunjukkan kasih sayang
- 2) Mengajarkan perilaku yang tepat saat berdoa
- 3) Memupuk keberanian
- 4) Mengajarkan ketenangan
- 5) Belajar bersabar saat sakit
- 6) Mengembangkan doa saat sakit
- 7) Belajar bersabar saat menghadapi kesulitan
- 8) Mengembangkan mekanisme coping untuk menghadapi tantangan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Belajar mengelola hasrat seksual
- 10) Mengembangkan perilaku yang tepat saat berkumpul
- 11) Memupuk persahabatan
- 12) Belajar cara menangani individu yang mudah marah
- 13) Mengembangkan mekanisme koping untuk ketidaktahuan
- 14) Belajar cara menangani kesalahan orang lain
- 15) Mengembangkan mekanisme koping untuk pelaku pelecehan agama.

Disamping itu kecerdasan emosional juga dapat di bina oleh diri sendiri. Melalui pembinaan jiwa dan hati nurani dilakukan dengan membersihkan hati nurani dan penyakit hati seperti sombong, tinggi hati, congak, dendam, inir, dan sebagainya, serta mengisinya dengan akhlak yang terpuji seperti ikhlas, jujur, kasih sayang, tolong menolong, bersahabat, silaturahmi, berkomunikasi, saling mengingatkan, dan sebagainya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional

Sementara itu, Hurlock menegaskan bahwa kecerdasan emosional dipengaruhi oleh sejumlah elemen, termasuk: ³²

- 1) Faktor Internal
 - a) Fisik: Kondisi emosional seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisiknya.

³² Putri Mukhlisa, Sindy Yohenda, Ulfa Yanti, dan Linda Yarni, "Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ)," *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2024): hlm. 115–127,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kondisi mental atau psikologis: Kondisi ini berkaitan erat dengan tingkat kecerdasan seseorang. Individu dengan kemampuan kognitif yang kurang memadai juga kesulitan mengelola emosinya..

2) Faktor Eksternal:

a) Faktor lingkungan, terutama faktor lingkungan keluarga, karena perkembangan emosi seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya.

b) Faktor keluarga

Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi kecerdasan emosi, karena melalui keluargalah individu pertama kali berinteraksi dan belajar. Maka berpijak dari keluarga itulah individu mulai mengembangkan kecerdasan emosi.

e. Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam

Menurut Daniel Coleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengidentifikasi emosi diri sendiri maupun emosi orang lain, dan mengendalikannya secara efektif, baik di dalam diri sendiri maupun dalam situasi interpersonal. Jika seseorang dapat berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya serta mengelola dan menyeimbangkan semua konflik emosional internalnya, ia dianggap cerdas secara emosional. Emosi adalah perasaan yang dimiliki manusia, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain akal sehat, setiap manusia memiliki emosi yang dapat memengaruhi pilihan sulit. Manusia dapat belajar menavigasi dunia ini secara bijaksana dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan faktor-faktor emosional. Karakteristik yang membentuk kecerdasan emosional seseoranglah yang menentukan apakah ia memilikinya atau tidak.

Ary Ginanjar mengutip Robert K. Cooper yang mengatakan bahwa hati memiliki kekuatan untuk membangkitkan cita-cita terdalam kita dan mengubahnya dari gagasan menjadi tindakan. Ia menegaskan bahwa hati memiliki kapasitas untuk memahami apa yang seharusnya tidak diketahui oleh akal budi kita. "Keberanian dan kegembiraan berasal dari hati."

Menanggapi pertanyaan berikut, hati manusia tidak mampu menipu dan bahkan mampu mendeteksi informasi yang seharusnya tidak atau tidak disadari oleh akal manusia. Oleh karena itu, manusia terlindungi dari kerasnya zaman berkat keberadaan hati. Hati nurani dapat berfungsi sebagai panduan dalam mengambil keputusan tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus diambil. Ini menyiratkan bahwa setiap individu memiliki radar hati yang berfungsi sebagai pemandu. Ary Ginanjar mengutip pernyataan HS Habib Adnan bahwa suara hati manusia selalu sejalan dengan kebenaran Islam. Kapasitas mental seseorang untuk mengendalikan perilakunya dalam situasi apapun merupakan tanda kecerdasan emosional.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang lebih baik dan lebih menyeluruh dihasilkan dengan mengacu pada temuan-temuan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis memanfaatkan referensi penelitian sebelumnya berupa penelitian penulis lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berkaitan dengan judul penelitian, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota", penulis berbagi pemikirannya:

1. Skripsi penelitian ini dilakukan oleh Siska Herno Fitri (2022) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan judul "*Upaya Guru dalam membentuk kecerdasan emosional Siswa Kelas IV DI SD Negeri 52 Bengkulu Selatan*". Skripsi ini membahas mengenai upaya guru dalam membentuk kecerdasan emosional peserta didik. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, Namun lebih fokus pada upaya guru dalam membentuk kecerdasan emosional Siswa Kelas IV DI SD sedangkan peneliti lebih fokus pada upaya guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMA, dan juga memiliki perbedaan pada lokasi penelitian.
2. Skripsi penelitian yang disusun Uswatun Khasanah, berjudul "*Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa IV MI Muhamadiyah 2 slinga kecamatan kaligondang kabupaten Purbalinga*". Penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan yaitu sama membahas tentang kecerdasan emosional, dan memiliki perbedaan skripsi ini dilakukan pada MI Muhamadiya dan di sebut juga dengan Sekolah Dasar atau SD, sedangkan penelitian ini akan dilakukan adalah di sekolah Menengah atas atau SMA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

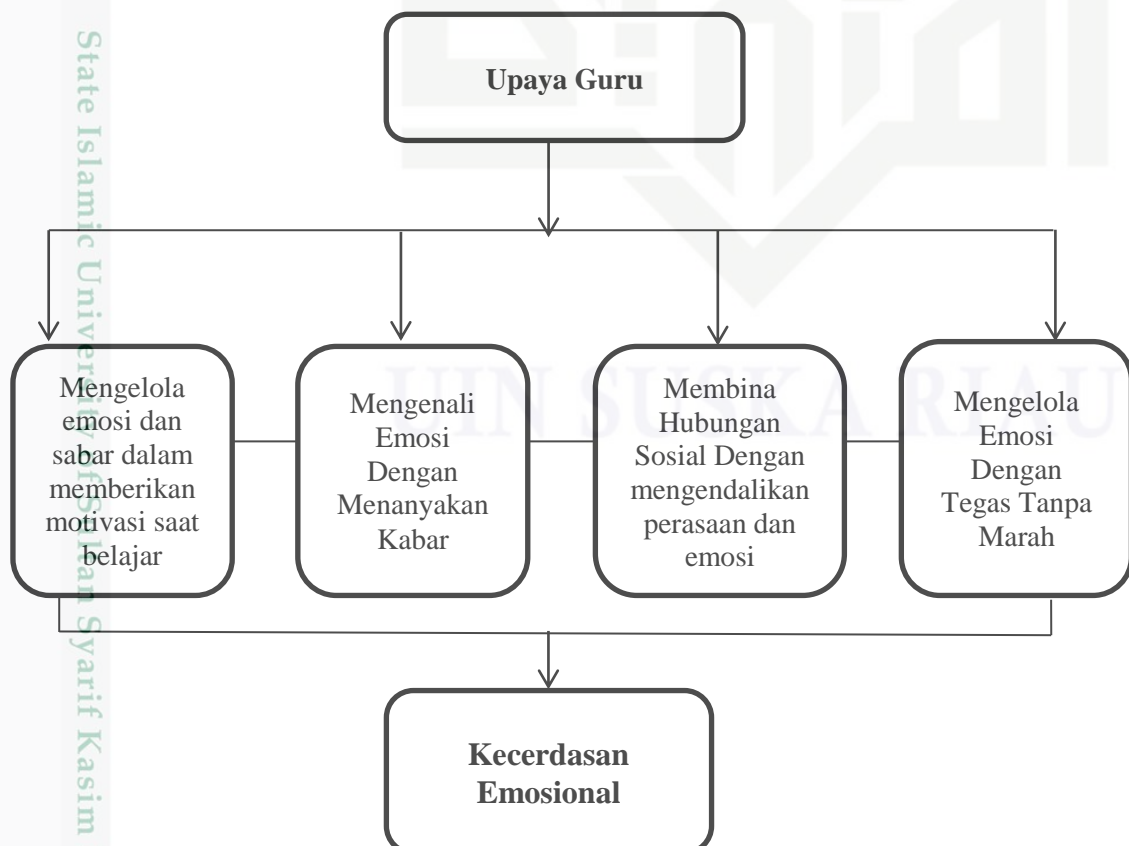
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Skripsi Penelitian yang dilakukan Tika Apriani (2017) dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Smp Pgri 6 Bandar Lampung “. Persamaannya yaitu pada penelitian Tika Apriani dan peneliti sama –sama meneliti tentang Kecerdasan Emosional, sedangkan Perbedaan penelitian tika apriani dengan penelitian ini yaitu pada variable X adalah tika apriani meneliti tentang peran guru pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Sugiono mendefinisikan kerangka kerja sebagai model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai fitur yang telah dikenal. Justifikasi penelitian yang dibentuk dari observasi, fakta, dan tinjauan pustaka disebut kerangka kerja penelitian. Hipotesis, klaim, dan konsep yang menjadi landasan penelitian tertuang dalam sebuah kerangka kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metodologi yang digunakan; yang bertujuan untuk mengkarakterisasi dan memeriksa tindakan sosial, peristiwa, sikap, keyakinan, persepsi, dan ide baik secara individu maupun kolektif.³³ Dengan menggambarkan realitas secara akurat menggunakan bahasa yang berasal dari pengumpulan data penting dan prosedur analisis yang dikumpulkan dari latar alamiah, penelitian ini mengungkap kondisi sosial yang spesifik.³⁴

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai satu atau lebih variabel bebas tanpa adanya korelasi atau perbandingan dengan variabel lain.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, kriteria pengumpulan data adalah data yang dapat dipercaya. Data yang akurat adalah informasi yang benar-benar ada sebagaimana adanya; bukan informasi yang hanya diucapkan atau dilihat, melainkan informasi yang memperoleh makna dari sumber-sumber tersebut. Data yang akurat adalah informasi yang benar-benar ada sebagaimana adanya; bukan informasi yang hanya diucapkan atau dilihat, melainkan informasi yang memperoleh makna dari sumber-sumber tersebut.

³³ Nana Syaoddin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 60.

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 25

³⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Yogyakarta: 2014), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, fakta-fakta yang ditemukan selama kerja lapangan berfungsi sebagai dasar pengumpulan data, bukan sebagai panduan teoritis.³⁶ Akibatnya, peneliti membiarkan data tersebut untuk diinterpretasi atau membiarkan masalah muncul. Setelah itu, informasi dikumpulkan melalui observasi yang cermat, yang mencakup analisis dokumen dan catatan serta deskripsi dan catatan mendalam dari wawancara mendalam. Sesuai definisi di atas, data deskriptif tentang perkembangan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 01 Kota Bangkinang dapat diperoleh melalui penggunaan data kualitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juli tahun 2025 setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Sedangkan tempat penelitian akan dilaksanakan SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Orang-orang dalam lingkungan penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi tempat penelitian dikenal sebagai informan, dan mereka adalah subjek penelitian.³⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, kepala sekolah, dan 4 orang siswa SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

³⁶ *Ibid*, hal 10.

³⁷ Lexy J Moleong., 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan objek penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

D. Informan Penelitian

Seseorang yang ditanyai dan dimintai informasi oleh pewawancara disebut informan. Seseorang yang diyakini telah memahami fakta, data, atau informasi tentang suatu item penelitian disebut informan.³⁸ Subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai aktor atau individu lain yang memahami objek penelitian dikenal sebagai informan penelitian.³⁹

Subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai aktor atau individu lain yang memahami objek penelitian dikenal sebagai informan penelitian.⁴⁰ Informan Utama adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 01 Bangkinang Kota, dan Informan Pendukung adalah wali kelas, kepala sekolah dan 4 orang siswa SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti kemudian cenderung melihat apa yang ingin dilihatnya, mendengar apa yang ingin didengarnya, dan bertindak dengan cara tertentu setelah memutuskan bahwa datanya telah terstandarisasi. Beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, antara lain:

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 111.

³⁹ *Ibid*, 76

⁴⁰ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung : Sempiosa Rektama, 2010), 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Panca indera penglihatan, bersama dengan panca indera lainnya, yaitu pendengaran, penciuman, mulut, dan kulit, merupakan alat utama yang digunakan dalam aktivitas observasi manusia sehari-hari. Dengan demikian, kemampuan manusia untuk menggunakan kelima indera dan memperoleh informasi atau data dari kelima indera utama mata dikenal sebagai observasi. Membandingkan observasi dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti survei dan wawancara, menunjukkan beberapa perbedaan.⁴¹

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang berbagi ide atau informasi melalui tanya jawab, yang memungkinkan terciptanya makna seputar subjek tertentu. Ketika peneliti perlu mendapatkan informasi yang lebih detail dari responden, mereka menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data.⁴² Dengan demikian peneliti akan mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, kepala sekolah, dan beberapa siswa SMA Negeri 01 Bangkinang Kota.

3. Dokumentasi

Kata kerja Latin "docere", yang berarti "menginstruksikan", merupakan asal istilah "dokumen". Apa pun yang ditulis atau dicetak untuk digunakan sebagai catatan atau bukti disebut sebagai dokumen

⁴¹ Muhammad Ilyas Ismail & Nurfikiriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. 1, Depok: Rajawali Pers, 2023, hlm.69.

⁴² M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bahasa Inggris.⁴³ Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam Untuk melakukan penelitian dan praktik di suatu bidang, para peneliti mencatat setiap kejadian yang mereka teliti dalam buku catatan atau buku harian. Mereka kemudian menganalisis informasi yang telah dikumpulkan.⁴⁴

Dokumen apa saja yang akan dikumpulkan dan bagaimana cara pengumpulannya akan dijelaskan oleh peneliti dalam rancangan penelitian. Kamera atau mesin fotokopi dapat digunakan untuk mengambil data dari dokumen. Peneliti akan menggunakan kamera untuk merekam data dalam penelitian ini, mengambil foto partisipan, dan menggandakan informasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data, analisis data adalah tindakan menyusun dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi fundamental. Proses mendeskripsikan upaya formal untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis (gagasan) sebagaimana ditunjukkan oleh data, serta upaya untuk mendukung tema dan hipotesis tersebut, adalah apa yang didefinisikan Bogdan dan Taylor sebagai analisis data dalam buku mereka Lexy J. Moleong. Data untuk penelitian kualitatif dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, yang pada akhirnya memungkinkan perolehan gambaran yang luas dan menyeluruh tentang situasi nyata.

⁴³ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 146

⁴⁴ Duri Andriani, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sifat dan jenis data terkini serta tujuan pembahasan ini, pendekatan analitis digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Prosedur ini disebut analisis data deskriptif, yang melibatkan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi semua data yang telah dikumpulkan secara metodis, logis, dan menyeluruh. Prosedur analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian:

1. Pengumpulan Data (*Reduksi Data*)

Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, data tersebut harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Reduksi data mencakup meringkas, memilih ide-ide kunci, berfokus pada hal-hal yang penting, mencari tren dan tema, serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan. Untuk mengurangi jumlah data, peneliti meringkas dan memilih beberapa fakta kunci terkait perkembangan kecerdasan emosional pada remaja. Dengan demikian, tujuan peneliti akan tercapai karena data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan ringkas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, penyajian data dilakukan selanjutnya. Data disajikan sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dengan mengorganisasikan dan menyusunnya ke dalam pola-pola koneksi. Ringkasan singkat, grafik, korelasi antarkategori, dan format lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menarik Kesimpulan /Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau redup, tetapi setelah diteliti lebih lanjut, menjadi jelas sebagai penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau redup, tetapi menjadi jelas setelah diteliti.⁴⁵ Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika bukti kuat tidak ditemukan pada putaran pengumpulan data berikutnya. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan kesimpulan yang ditarik di awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, maka kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* h.99

⁴⁶ Amri Darwis, *Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam Supplement Library Research dan Teknik Penelitian Daring*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2021), h. 39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai upaya guru pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota dapat disimpulkan bahwa, Guru sudah melakukan upaya dalam membina Kecerdasan Emosional siswa seperti guru telah memberikan motivasi dalam belajar, guru sudah mengenali emosi sebelum belajar, guru sudah membina hubungan sosial dalam belajar, guru sudah mengelola emosi dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota, ada dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari guru, seperti kondisi fisik guru dalam mengajar dan kondisi psikologi guru saat mengajar, Faktor eksternal seperti kondisi lingkungan sekolah, serta kondisi lingkungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan maksimal kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan kecerdasan emosional siswa, baik melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas pendukung kegiatan emosional-spiritual, maupun penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif dan ramah terhadap perkembangan karakter siswa

2. Bagi guru

Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam memahami dan mengelola emosi siswa. Guru juga perlu menjadi teladan dalam pengendalian diri, empati, serta mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan emosional dan spiritual peserta didik.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka dalam mengenali serta mengelola emosinya sendiri. Diharapkan pula siswa mampu membangun komunikasi yang baik dengan guru dan teman sebaya, serta memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mendukung kecerdasan emosional yang sehat dan positif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan seperti kecerdasan spiritual atau sosial, maupun dengan mengambil lokasi dan jenjang pendidikan yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan secara lintas konteks.



DAFTAR PUSTAKA

- Ademayem Maylan, “Keseimbangan IQ EQ dan SQ dalam Perspektif Islam” Blogspot Maylan Ademayem. html, (diakses 13 Mei 2018).
- Agustian, Ary Ginanjar *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual- ESQ* (Jakarta: Penerbit Arga, 2001)
- Ajiw, Teguh. 2018. “Peran Organisasi (Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang) Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):902.
- Andriani Duri, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010)
- Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations kuantitatif dan kualitatif*. (Bandung : Sembiosa Rektama, 2010)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, cet. Ketiga, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010)
- Darwis Amri, *Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam Suplement Library Research dan Teknik Penelitian Daring*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2021).
- Daulay Salah Anwar, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2008): 81
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Dzakir dan Sadimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011)
- Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini. 2023. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.” *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2(1):73–90.
- Goleman Daniel, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hawari Dadang, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1995)
- Ibrahim Misykat Malik, Surat Pernyataan Karya Cipta: *Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Intelektual*, Makassar: 10 November 2021.
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- James P. *Dictionary of Psychology*, terj. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)h
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013)
- John Gothman, *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Kaskus, "Psikologi Mengenal Kecerdasan Emosional Remaja", Situs Resmi Kaskus,
<https://amp.kaskus.co.id/thread/52422982fcca17202c000003/psikologi-mengenal-kecerdasan-emosional-remaja>. (diakses 17 mei 2018).
- Lexy J Moleong., 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam al Quran*(Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006)
- M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012)
- Mabruria Arni "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi"<http://arnimabruria.blogspot.com/2012/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. (diakses 10uni 2018).
- Mania Sitti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013).
- Mujib, Abdul & Mudzakir, Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Nata Abbuddin, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid* (Jakarta: PT. Gaja Grafindo Persada, 2001)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nurfuandi, *Kompetisi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*, (Ajibarang Banyumas Jawa Tengah, Lutfi Gilang, 2021).

Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2007).

Salim Peter dan Salim Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2011)

Sanjaya, Wina., (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012)

Satori Djam'an, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Shapiro, Laurence E, *Mengajarkan Emosional Inteligensi pada Anak*, terj. Alex Tri Kentjono (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001)

Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2015)

Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabets, 2006).

Sukmadinata Syaoddin Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009).

Suryaningsih, Chatarina, Saripuddin, Nur Widjyati, dan Ahmad Sumiyanto. *Kecerdasan Emosional di Era Digital*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Syam Suardi, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Panam Tampan Pekanbaru Riau, Zanaf Publishing, 2015).

Teguh Aji Wicaksono, *Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benzene di Atas Kapal Mt. Bauhinia*, Diploma Thesis, (Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018)

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar Tirtarahardja, *Lasula, Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Yogyakarta: 2014)

Zainuddin, M. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Kencana, 2015.hlm 112.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota

No.	Jenis data	Metode	Sumber Data
1.	Letak geografis SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi geografis SMA Negeri 01 Bangkinang Kota
2.	<ul style="list-style-type: none"> -Sejarah SMA Negeri 01 Bangkinang Kota -Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 01 Bangkinang Kota 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Tata Usaha SMA Negeri 01 Bangkinang Kota - Dokumentasi visi, misi sekolah
3.	Nama-nama guru, siswa, struktur organisasi dan kepengurusan SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala tata usaha SMA Negeri 01 Bangkinang Kota - Dokumentasi data guru dan siswa
4.	Sarana/fasilitas SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan fasilitas - Guru - Dokumentasi fasilitas
5.	Program di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan program - Pembina/guru madrasah - Pengamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Berikan simbol (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan!

No.	Objek yang Diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar		
2.	Guru mengenali emosi siswa sebelum belajar		
3.	Guru membina hubungan sosial siswa dalam belajar		
4.	Guru mengelola emosi dirinya dalam proses pembelajaran		
5.	Guru menyelesaikan konflik kecil di kelas saat proses pembelajaran		
6.	Guru mengadakan kegiatan keagamaan pada siswa		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru PAI

Narasumber :
 Sekolah : SMAN 01 Bangkinang Kota
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

NO.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemahaman guru tentang kecerdasan emosional	1. Bagaimana pendapat ibu mengenai Kecerdasan emosional siswa? a. Apakah kecerdasan emosional siswa itu penting bagi siswa? b. Apakah seorang guru harus memahami kecerdasan emosional siswa?	
2.	Upaya guru membina kecerdasan emosional siswa	1. Bagaimana cara Ibu guru membantu siswa mengelola emosi mereka saat menghadapi tekanan belajar atau masalah pribadi? 2. Apa yang ibu lakukan untuk membina kepercayaan diri siswa, misalnya kepercayaan diri siswa untuk bertanya, menjawab atau menunjukkan hasil kerjanya? 3. Apakah Ibu pernah menggunakan kisah-kisah dari Al-Qur'an atau hadis sebagai sarana menanamkan empati pada siswa? Bagaimana respon siswa terhadap pendekatan tersebut? 4. Bagaimana upaya ibu meningkatkan motivasi belajar siswa ?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana upaya Ibu membina siswa agar mampu mengendalikan emosi atau mampu mengendalikan diri agar emosinya tidak meledak? 6. Bagaimana upaya Ibu melatih keterampilan siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik ?. yang sedang kesulitan? 7. Bagaimana ibu mengenali emosi siswa dalam belajar? 8. Apakah ibu Membina Hubungan sosial di kelas? 9. Bagaimana Ibu mengelola emosi saat mengajar di kelas? 	
3.	Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Kondisi fisik ibu saat mengajar di kelas? b. Bagaimana kondisi psikologi ibu ketika mengajar di kelas? 2. Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan kelas terhadap konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam belajar? b. Se jauh mana kondisi di rumah memengaruhi fokus dan semangat siswa dalam belajar di sekolah? 	



Lampiran 4. Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :
 Sekolah : SMAN 01 Bangkinang Kota
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemahaman siswa tentang kecerdasan emosional	1. Apakah kamu menyadari perasaan yang kamu rasakan saat menghadapi tugas atau ujian? Ceritakan bagaimana kamu mengelola perasaan tersebut. 2. Bagaimana kamu mengetahui bahwa kamu sedang merasa cemas atau senang dalam proses pembelajaran PAI?	
2.	Implementasi upaya guru dalam membina kecerdasan emosional	1. Apakah guru selalu membantu kamu untuk menyadari perasaanmu dalam proses pembelajaran PAI?(Selalu / Kadang-kadang / Tidak Pernah) a. Apakah guru PAI membantu kamu untuk tetap berpikir positif dan tenang saat menghadapi tekanan atau masalah? b. Apakah dalam pelajaran PAI, guru pernah membahas tentang pentingnya mengenali perasaan diri sendiri? c. Apakah guru PAI membuatmu merasa lebih percaya diri, misalnya saat kamu berbicara di depan kelas atau menyampaikan pendapat? d. Saat kamu merasa ingin	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>marah atau bertindak buruk, apakah guru PAI pernah memberi nasihat agar kamu bisa menahan diri?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah guru pai pernah memberikan motivasi dalam belajar? 3. Apakah guru pai pernah mengenali emosi siswa? 4. Bagaimana guru pai membina hubungan di kelas? Apakah pernah guru pai membina hubungan? 5. Bagaimana guru pai mengelola emosinya Saat mengajar di kelas? 6. Apakah guru pai pernah mengelola emosi siswa saat mengajar di kelas? 	
<p>3.</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Kondisi fisik guru pai saat mengajar di kelas? b. Bagaimana kondisi psikologi guru saat mengajar? 2.Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> c. Bagaimana menurut kamu pengaruh kondisi lingkungan kelas terhadap konsentrasi dan kenyamanan kamu dalam belajar? d. Sejauh mana kondisi di rumah memengaruhi fokus dan semangat kamu dalam belajar di sekolah? 	



PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMA NEGERI 01 BANGKINANG KOTA

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana guru pai mengelola emosi saat mengajar di kelas?
Bagaimana menurut bapak cara guru pai membantu siswa mengelola emosi mereka saat menghadapi tekanan belajar atau masalah pribadi?
2. Apa yang dilakukan guru pai untuk membina kepercayaan diri siswa, misalnya kepercayaan diri siswa untuk bertanya, menjawab atau menunjukkan hasil kerjanya?
3. Apakah guru pai pernah menggunakan kisah-kisah dari Al-Qur'an atau hadis sebagai sarana menanamkan empati pada siswa? Bagaimana respon siswa terhadap pendekatan tersebut?
4. Bagaimana menurut bapak upaya guru pai meningkatkan motivasi belajar siswa ?
5. Bagaimana menurut bapak upaya guru pai dalam membina siswa agar mampu mengendalikan emosi atau mampu mengendalikan diri agar emosinya tidak meledak?
6. Bagaimana upaya guru pai melatih keterampilan siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik ?. yang sedang kesulitan?
7. Bagaimana guru pai mengenali emosi siswa dalam belajar?
8. Apakah guru pai Membina Hubungan sosial di kelas?
9. Bagaimana menurut bapak cara guru pai membantu siswa mengelola emosi mereka saat menghadapi tekanan belajar atau masalah pribadi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMA NEGERI 01 BANGKINANG KOTA

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana guru pai mengelola emosi saat mengajar di kelas?
2. Apa yang dilakukan guru pai untuk membina kepercayaan diri siswa, misalnya kepercayaan diri siswa untuk bertanya, menjawab atau menunjukkan hasil kerjanya?
3. Apakah guru pai pernah menggunakan kisah-kisah dari Al-Qur'an atau hadis sebagai sarana menanamkan empati pada siswa? Bagaimana respon siswa terhadap pendekatan tersebut?
4. Bagaimana menurut bapak upaya guru pai meningkatkan motivasi belajar siswa?
5. Bagaimana menurut bapak upaya guru pai dalam membina siswa agar mampu mengendalikan emosi atau mampu mengendalikan diri agar emosinya tidak meledak?
6. Bagaimana upaya guru pai melatih keterampilan siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik, yang sedang kesulitan?
7. Bagaimana guru pai mengenali emosi siswa dalam belajar?
8. Apakah guru pai Membina Hubungan sosial di kelas?
9. Bagaimana menurut bapak cara guru pai membantu siswa mengelola emosi mereka saat menghadapi tekanan belajar atau masalah pribadi?


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5. Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 8 Mei 2024	
ASAL : Elda Lailatun Najmi	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. YANTI, M. Ag Pekanbaru, 27-5-2024  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6. Blangko Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tandan Pekbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721023 200003 2 001
3. Nama Mahasiswa : Elda Lailatun najmi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110124082
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	08 / 07 / 2024	Penyusunan Masalah, landasan teori, gejala		
2.	14 / 01 / 2025	Revisi upaya pada guru		
3.	21 / 01 / 2025	Penggunaan huruf Kapital, penambahan teori		
4.	Acc/24/01/2025	Acc.		

Pekanbaru, 24 / Januari / 2025
Pembimbing,

Drs. Yanti, M.Ag
NIP. 19721023 200003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7. Blangko Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti, M. Ag
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721023 200003 2 001
 - a.
3. Nama Mahasiswa : Elda Lailatun Najmi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110124082
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Selasa, 29 Mei 2025	Perbaikan Informan Penelitian		
2.	Rabu, 29 Mei 2025	Instrumen Penelitian		
3.	Selasa, 16.06.2025	Perbaikan Bab IV		
4.	Rabu, 23.07.2025	Bab I - Bab V, abstrak		
5.	Jumat, 25.07.2025	ACC		

Pekanbaru, 25-07-2025
Pembimbing,

Dr. Yanti, M. Ag
NIP. 19721023 200003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8. Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elda Lailatun Najmi
Nomor Induk Mahasiswa : 12110124082
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 19 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Devi Arisanti, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, Ss. M.Pdi	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Desember 2024
Peserta Ujian Proposal

Elda Lailatun Najmi
NIM. 12110124082

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9. Surat Izin Prariset dari UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tandanjong Raya Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/9803/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 01 Bangkinang Kota
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Elda Lailatun Najmi
NIM : 12110124082
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Surat Izin Prariset dari SMA Negeri 01 Bangkinang Kota



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA
AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

NPSN : 10400365 NSS : 301140605001
Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Telp. (0762) 20082 Bangkinang Kota Kode Pos 28412
Website: www.sman1-bangkinang.sch.id E-mail: sman_1_bangkinang@yahoo.co.id



Nomor : 400.3.8/SMAN.1.BKN-KOTA/776
Lamp. : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Dekan UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

Dengan hormat,

Kami mendo'akan Semoga Bapak dalam keadaan sehat walafiyat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aamiin*.

Sehubungan dengan permintaan izin penelitian di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dari Mahasiswa UIN Suska Riau, pada prinsipnya kami setuju memberikan izin kepada mahasiswa atas nama :

Nama : ELDA LAILATUN NAJMI
NIM : 12110124082
Universitas : UIN Suska Riau
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terimah kasih.

Bangkinang Kota, 20 Desember 2024
Kepala SMAN 1 Bangkinang Kota



MUHAMMAD YATIM, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680712 200701 1 009

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Surat Izin Riset dari UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.itsuska.ac.id, E-mail: eita@itsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6960/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 Pekanbaru, 17 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
SMA Negeri 1 Bangkinang
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Elda Lailatun Najmi
NIM : 12110124082
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMA 01 BANGKINANG KOTA
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bangkinang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2025 s.d 17 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

/ Dr. H. Kadar, M.Ag. f
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 12. Surat Izin Riset SMA Negeri 01 Bangkinang Kota

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA
AKREDITASI A (AMAT BAIK)
 NPSN : 10400365 NSS : 301140605001
 Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Telp. (0762) 20082 Bangkinang Kota Kode Pos 28412
 Website: www.sman1-bangkinang.sch.id E-mail: sman_1_bangkinang@yahoo.co.id



Nomor : 400.3.8/SMAN.1.BKN-KOTA/206
 Lamp. : -
 Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Dekan UIN Suska Riau
 di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Kami mendo'akan Semoga Bapak dalam keadaan sehat walafiyat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aamiin*.

Sehubungan dengan permintaan izin penelitian di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dari Mahasiswi UIN Suska Riau, pada prinsipnya kami setuju memberikan izin kepada mahasiswi atas nama :

Nama	: ELDA LAILATUN NAJMI
NIM	: 12110124082
Universitas	: UIN Suska Riau
Program studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Bangkinang Kota, 26 Mei 2025
 Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

MUHAMMAD YATIM, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19680712 200701 1 009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Dokumentasi



Wawancara dengan ibu Hj.Rinawati, S.Pd.,M.Pd.guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan utama dalam penelitian ini.



Wawancara dengan bapak Muhammad Yatim, S.Pd. M.Pd ,selaku kepala sekolah SMA Negeri 01 Bangkinang Kota sebagai informan pendukung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Hendri, S.Pd, selaku wali kelas X11 sebagai informan pendukung.



Dokumentasi pada saat pembelajarn berlangsung dikelas XII 9 oleh ibu Hj.Rinawati,S.Pd.,M.Pd.,pada Hari Kamis 05 Juni 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan siswa Hana Safitri



Wawancara dengan siswa Afif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan siswa Zahra aulia khalisa



Wawancara dengan siswa Refan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Struktur Organisasi SMA Negeri 01 Bangkinang Kota



Visi dan Misi SMA Negeri 01 Bangkinang Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SMA Negeri 01 Bangkinang Kota



Lingkungan Sekolah SMA Negeri 01 Bangkinang Kota

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT PENULIS

Elda Lailatun Najmi, Kelahiran Bangkinang Kecamatan Bangkinang Provinsi Riau pada tanggal 22 Januari Tahun 2002 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Davitson dan Eli Wati. Pada tahun 2008 penulis menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar di SDN 007 Pulau

Lawas dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Badr Bangkinang dan tamat pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darun Nadhah Thawalib Bangkinang dengan mengikuti kelas Pendidikan Diniyah Formal dan tamat pada tahun 2021. Pada Tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada Tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kabupaten Rokan Hilir. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Atas Berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dari orang tua dan orang-orang tersayang akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota**, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya di bawah bimbingan ibu Dr. Yanti, S.Ag., M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.